

ABSTRAK

Muksin Hadi Nur Ikhsan (1940310024) “Implementasi Manajemen *Idaroh*, *Imaroh*, dan *Ri’ayah* Pada Masjid Namira Lamongan”, IAIN Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Manajemen Dakwah, 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen *idaroh*, *imaroh*, dan *ri’ayah* pada Masjid Namira Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Ground Theory*, yaitu penelitian sosial yang dilakukan secara induktif melalui pengumpulan data yang telah diperoleh, kemudian diarahkan untuk menguatkan suatu teori yang tersusun secara sistematis.

Subyek dalam penelitian ini yaitu meliputi: ketua yayasan Masjid Namira Lamongan, ketua takmir masjid, sekretaris, pengurus bidang *idaroh*, *imaroh*, dan *ri’ayah*, serta penanggung jawab pengurus Masjid Namira Lamongan. Data-data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Setelah data-data terkumpul dan dianalisis, penelitian ini memperoleh hasil meliputi: 1) Implementasi manajemen *idaroh* pada Masjid Namira Lamongan memuat aspek perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan pelaporan (*reporting*). Implementasi manajemen *imaroh* di Masjid Namira Lamongan antara lain: bidang keagamaan, bidang dakwah, bidang sosial, serta bidang pendidikan. Implementasi manajemen *ri’ayah* pada Masjid Namira Lamongan memuat aspek perawatan, kebersihan dan keamanan masjid. 2) Kegiatan yang dikelola oleh pengurus Masjid Namira Lamongan antara lain: kajian rutin hari selasa, jum’at dan minggu, program aku cinta masjid, program warung subuh, program buka puasa senin dan kamis, qiyamullail, jum’at berkah, aktif media sosial, saldo nol rupiah, menyediakan fasilitas lengkap. 3) Faktor pendukung dalam mengelola Masjid Namira antara lain: memiliki pengurus masjid yang profesional serta ahli pada bidangnya dalam mengelola masjid, memiliki program-program yang menarik, dan memiliki fasilitas lengkap serta keamanan yang terjaga 24 jam. Adapun faktor penghambat dalam mengelola Masjid Namira Lamongan antara lain: belum adanya data untuk mengelola sarana prasarana, semangat jama’ah warga sekitar yang naik turun, serta jauhnya lokasi pengangkutan air bersih dalam mencukupi kebutuhan air untuk para pengunjung dan jama’ah Masjid Namira Lamongan.

Kata Kunci: *Manajemen Masjid, Idaroh, Imaroh, Ri’ayah.*